

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* terhadap Pergantian KAP pada tahun 2007-2012. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial diketahui variabel Ukuran Perusahaan yang diukur dengan menghitung Ln dari Total aset perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,540. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak atau tidak berhasil didukung yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pergantian KAP.
2. Pengujian secara parsial diketahui variabel *Financial Distress* yang diukur dengan rumus Altman *Z-Score* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,993. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_2 ditolak atau tidak berhasil didukung yang berarti bahwa *Financial Distress* tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pergantian KAP.
3. Pengujian secara simultan diketahui bahwa *Chi Square* hitung *Chi – Square* hitung lebih kecil dari *Chi – Square*, yaitu $0,582 < 5,9914$. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,747 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel ukuran perusahaan dan financial distress secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik.

V.2 Saran

Adapun saran-saran yang didasarkan pada keterbatasan dan hasil penelitian untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga akan terlihat kondisi perusahaan secara keseluruhan, tidak hanya per sektor saja.
2. Penelitian selanjutnya meneliti variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi Pergantian KAP untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor apa saja yang terbukti mempengaruhi Pergantian KAP di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya selain melihat Pergantian KAP sebaiknya juga melihat dari Pergantian Akuntan Publiknya.

